

Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Ni Luh Putri Srinadi¹⁾

STMIK STIKOM Bali

Jl. Raya Puputan No.86 Renon Denpasar, (0361)244445

e-mail: putri@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Penggunaan Teknologi Informasi dalam hal ini internet sebagai media belajar sangat membantu para tenaga pendidik dan murid dalam proses belajar. Keberadaan internet bisa berdampak positif dan juga bisa berdampak negatif bagi pelajar. Wawasan tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya kontrol terhadap penggunaan internet. Penggunaan internet sebagai media belajar diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya prestasi belajar yang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dampak penggunaan internet sebagai media belajar terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan prestasi siswa. Penelitian dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Atas di Denpasar, yaitu SMU N 5 Denpasar dengan mengambil responden sebanyak 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode, kuesioner akan disebarakan kepada murid sebanyak 100 orang. Analisa akan dilakukan dengan menggunakan metode TAM. Hasil analisa dari penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Motivasi belajar, media pembelajaran, TAM*

1. Pendahuluan

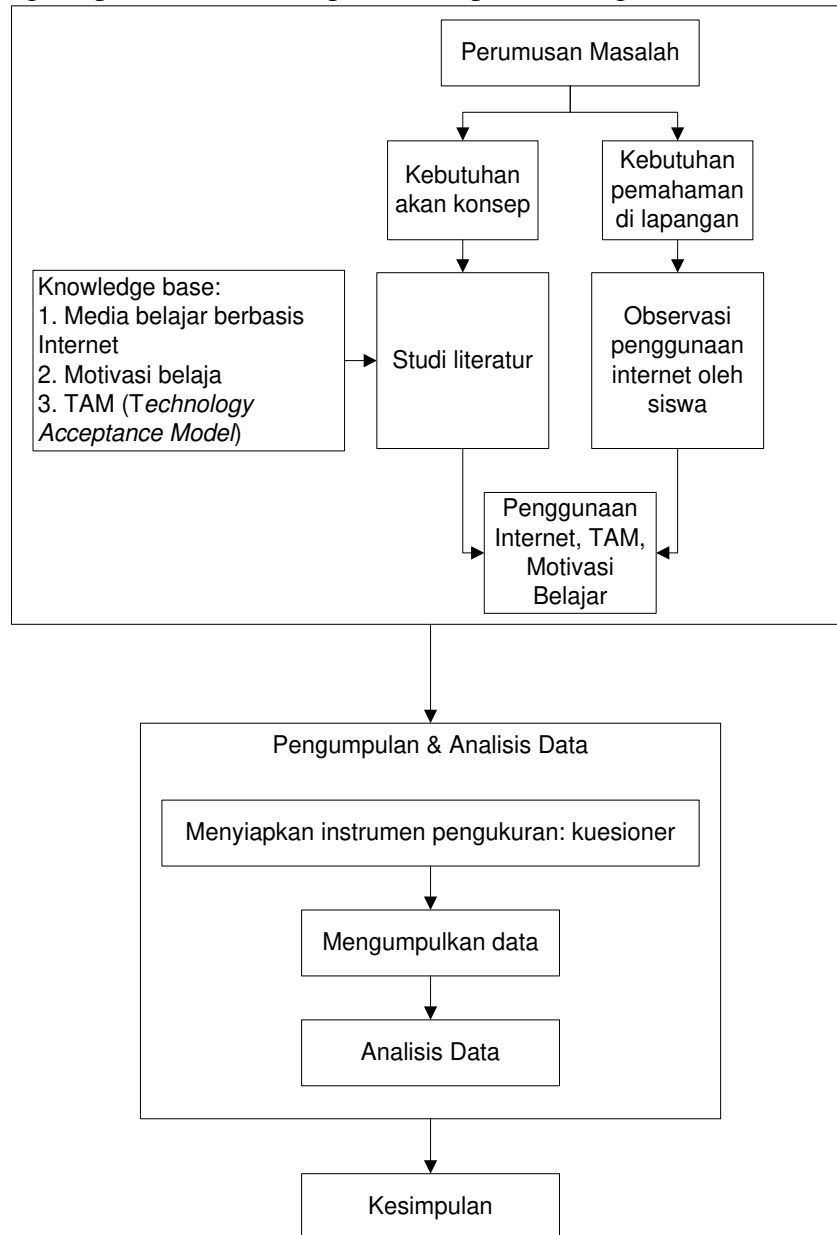
Penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan oleh prestasi belajar. Media belajar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kalangan siswa sekolah menengah atas sudah mulai diterapkan [1]. Motivasi belajar yang tinggi akan mampu menunjang prestasi siswa. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Selain itu, ternyata internet sebagai media belajar juga mampu merangsang kreativitas seseorang. Rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi sering dikaitkan dengan rendahnya motivasi belajar mahasiswa ketika sedang menuntut studi di bangku kuliah. Hal inilah yang menjadi fenomena yang terjadi dalam pendidikan di perguruan tinggi [2].

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Technology Acceptance Model (TAM). TAM merupakan metode yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi yang digunakan. TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna sistem informasi. TAM menganggap bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik siswa dalam menggunakan internet serta mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga hasil yang didapat bisa menjadi kontrol serta pengembangan bagi guru dan orang tua terhadap penggunaan internet di kalangan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner yang disebarakan kepada murid sebanyak 50 orang. Hasil analisa akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dimana hal ini bisa ditunjukkan oleh prestasi siswa yang meningkat setelah menggunakan Internet sebagai salah satu media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah menganalisa bagaimana pengaruh penggunaan Internet sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

2. Metode Penelitian

2.1. Model Konseptual Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Penelitian

2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, dimulai dari bulan Februari hingga bulan Mei 2015. Lokasi penelitian adalah SMA N 5 Denpasar di Sidakrya, Sesetan Denpasar.

2.3. Data

2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan juga data sekunder yang didapat dari buku dan jurnal hasil penelitian sebelumnya.

2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner kepada siswa sebagai responden. Jumlah responden yang digunakan 100 siswa.

2.3.4 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis TAM.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Dari analisa statistik deskriptif didapat hasil bahwa siswa SMA Negeri 5 Denpasar sudah menerpakakan internet semenjak 5 tahun yang lalu. Artinya, pengimplementasian internet sudah mereka kenal sejak kelas VII sampai kelas IX. Hasil selengkapnya bisa dibaca pada Tabel 6.1 dibawah ini.

Tabel 2. Pengalaman berinternet

Kelas	Lama pengalaman berinternet					Total (orang)
	<6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	3-6 tahun	>6 tahun	
X	0	10	7	11	2	30
XI	0	9	10	14	2	35
XII	0	8	10	11	6	35

Dari hasil survey yang dilakukan ada banyak kelebihan media internet dibandingkan dengan media konvensional seperti terlihat pada table 6.2 berikut.

Tabel 3. Perbandingan media internet dan media konvensional

	Media Internet	Media Konvensional
Waktu	Menghemat waktu	Menghabiskan waktu
Informatif	Lebih informatif	Kurang informative
Harga	Lebih mahal	Tidak mahal
Kegunaan	Lebih berguna	Kurang berguna
<i>Preferable</i>	Lebih diminati	Kurang diminati

Dari hasil analisa statistik deskriptif diketahui dari lima tingkat kepentingan tujuan akses internet, terbanyak untuk tingkat kepentingan tertinggi adalah untuk jejaring sosial 34.8%, kemudian mengerjakan tugas sekolah 31.3%, untuk pengetahuan dan edukasi 18.5%, *chatting* 12.8%, *game online* 9.2% dan informasi dan berita 7.2%. Untuk selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 6.3 berikut.

Tabel 4. Tabulasi Silang Antara Tujuan Akses Internet dan Kepentingan

Tujuan	Kepentingan					Total
	1	2	3	4	5	
Informasi dan berita	18	20	25	22	15	100
pengetahuan dan edukasi	6	10	30	34	20	100
mengerjakan tugas sekolah	4	6	30	38	22	100
jejaring sosial	2	5	25	33	35	100
<i>Chatting</i>	5	30	25	22	18	100
<i>game online</i>	33	25	20	15	7	100

Dari table 6.3 di atas dapat dilihat bahwa mengerjakan tugas sekolah menjadi tujuan yang paling penting adalah jejaring sosial dan juga mengerjakan tugas sekolah.

Sedangkan tempat akses internet berdasarkan intensitas, sebanyak 40% siswa mengatakan tidak pernah mengakses internet di rumah, 32% pernah dengan tingkat intensitas kurang dari 1 jam/minggu. Untuk tingkat intensitas 3-5 jam/minggu dilakukan oleh 20% siswa di rumah, sisanya 8% mengaksesnya dengan intensitas lebih dari 5 jam/minggu. Selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 6.4 berikut.

Tabel 5. Tabulasi Silang Antara Tempat Akses dan Intensitas Akses Internet

Tempat	Intensitas				Total
	tidak pernah	<1jam/peminggu	3-5 jam/minggu	>5 Jam/minggu	
Rumah	40	32	20	8	100
Sekolah	2	45	38	15	100
Warnet	10	28	40	22	100
Handphone	25	32	20	23	100

3.2 Pengaruh penggunaan Internet terhadap Motivasi Belajar

Tabel 6. Operasional variable penelitian

Variabel Peranan Internet			Variabel Motivasi Belajar Siswa		
No	Dimensi	Butir	No	Dimensi	Butir
1	Kemudahan teknis menggunakan	Q1,2	1	Memberikan kemudahan belajar	Q1,2
2	Kemudahan mencari informasi	Q3,4	2	Memberi inspirasi belajar	Q3,4
3	Pemanfaatan Internet	Q5,6	3	Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan	Q5,6
4	Dukungan dan bimbingan orang tua	Q7,8	4	Dukungan dan bimbingan orang tua dan guru	Q7,8
5	Dampak negative / positif	Q9,10	5	Tuntutan tugas dari guru	Q9,10

Hasil pengujian tingkat korelasi variabel pembentuk model dengan menggunakan teknik Kendall-Tau pada SPSS 20. Hasil analisis yang diperoleh tersebut digunakan untuk uji signifikansi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji apakah korelasi yang didapat bisa menjelaskan hubungan antara variabel. Adapun hasil olahan dari kuesioner yang disebarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil **Correlations**

	Q1,2	Q3,4	Q5,6	Q7,8	Q9,10
Pearson Correlation	1	.311**	-.090	1.000**	.311**
Q1,2 Sig. (2-tailed)		.002	.372	.000	.002
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.311**	1	-.106	.311**	1.000**
Q3,4 Sig. (2-tailed)	.002		.295	.002	.000
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	-.090	-.106	1	-.090	-.106
Q5,6 Sig. (2-tailed)	.372	.295		.372	.295
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	1.000**	.311**	-.090	1	.311**
Q7,8 Sig. (2-tailed)	.000	.002	.372		.002
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.311**	1.000**	-.106	.311**	1
Q9,10 Sig. (2-tailed)	.002	.000	.295	.002	
N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data korelasi di atas (>) 0.005 memiliki pengaruh. Dari hasil pengolahan data di atas dapat dilihat pengaruh pemanfaatan internet berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai 0.372.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Salah satu deskripsi dari segi tujuan penggunaan internet, tujuan yang paling penting siswa berinternet adalah untuk jejaring sosial. Kemudian diurutkan kedua adalah untuk mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan tujuan yang paling tidak penting dalam berinternet adalah untuk game online dan chatting.

-
2. Semakin besar penggunaan internet sebagai media belajar akan meningkatkan pula motivasi belajar.

Daftar Pustaka

- [1] Dubatar, Jalarwin. (2008). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pengelasan Pada Siswa Yang Berprestasi Tinggi Dan Rendah Di SMK SWASTA 1 Trisakti Laguboti - Kabupaten Toba Samosir
- [2] Rhosyied Azwar dan Otok Wijanarko Bambang.2008. Analisa Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Structural Equation Modeling (Studi Kasus SMAN 1 Probolinggo). Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Surabaya.
- [3] Bodnar, George H dan William S. Hoopwood (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah). 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Ferdinand, Augusty. 2003. Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen. Universitas Diponegoro.Semarang.
- [5] Kline, Rex B. (2005). Principle and Practice of Structural Equation Modeling. Second Edition. New York: The Guilford Press
- [6] Ghozali. (2005). Apliaksi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Universitas Diponogoro Semarang.
- [7] Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15 – 16 September 2005.